

Pendampingan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Di Desa Suliliran Baru

Mariyah, Gusti Sampe Rerung

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

*Korespondensi: ademariyah81@gmail.com

Implementation of
Accounting for
Small Business

101

Submitted:
FEBRUARI 2023

Accepted:
JULI 2023

1

ABSTRACT

Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) have an important role to increase the economic growth, but MSMEs face problems in financial accounting and records. Lack of understanding of financial accounting practices and not accurate in financial records is an obstacle for MSMEs to optimize their performance and business growth. The purpose of community services was to provide a simple financial accounting and recording assistance for MSMEs in Suliliran Baru village. Community services activities include: identifying problem in MSMEs, cash management, and preparing financial report. The method used consist of delivering material about financial accounting, training, and assistance for recording daily transactions. The results community service was to increase MSMEs owners in managing financial accounting and to be organize the financial records. The skills acquired can help MSMEs in making better business decisions and more effective financial management.

Keywords: Business, Accounting, Financial Records, Transaction, MSMEs.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan dalam pertumbuhan perekonomian, namun sering menghadapi kendala dalam pembukuan dan pencatatan keuangan yang tepat. Kurangnya pemahaman tentang praktik pembukuan yang benar dan pentingnya pencatatan keuangan yang akurat sering kali menjadi hambatan bagi UMKM untuk mengoptimalkan kinerja dan pertumbuhan mereka. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pembukuan dan pencatatan keuangan yang sederhana, khususnya untuk UMKM di Desa Suliliran Baru. Kegiatan pengabdian meliputi: mengidentifikasi kebutuhan serta tantangan yang dihadapi dalam memahami dasar-dasar pembukuan, manajemen kas, serta penyusunan laporan sederhana. Metode dilakukan terdiri atas penyampaian materi, pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM, serta pendampingan pembukuan dan teknik pencatatan transaksi harian. Hasil dari program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam mengelola pembukuan dan pencatatan keuangan dengan lebih terorganisir. Keterampilan yang diperoleh mampu membantu UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Bisnis, Pembukuan, Pencatatan Keuangan, transaksi, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi desa. Keberadaan UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang lebih banyak dan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan diversifikasi sumber mata pencaharian. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022, UMKM berkontribusi sebesar 60,50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 96,90%

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 4 No. 2, 2023
page 101-108
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 – 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v4i2.2004

(Kementrian Koperasi dan UKM, 2022). Perkembangan jumlah UMKM ini tidak diikuti dengan perkembangan aspek finansial (Kesuma et al., 2020).

Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan usaha yang dilakukan oleh pengelola. Transaksi yang dilakukan pada UMKM seringkali secara manual sehingga tidak memiliki pencatatan dan tidak tersedianya laporan keuangan. Padahal data ini diperlukan oleh UMKM untuk memperoleh layanan keuangan yang lebih komprehensif, seperti dalam hal pengajuan permodalan ke lembaga keuangan. Pembukuan sederhana menjadi faktor pendukung bagi perkembangan usaha (Machfuzhoh et al., 2020). Pembukuan manual yang dilakukan dalam aktivitas keuangan mencakup pencatatan, pemisahan antara nota penjualan dan nota pembelian (Ling, 2013). Usaha mikro yang memiliki laporan keuangan dapat mengajukan pinjaman modal kepada kreditur untuk mengembangkan usahanya (Sari, 2016). Catatan dan laporan keuangan dapat digunakan oleh pengelola sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Yamani & Usman, 2023). Pencatatan laporan keuangan juga diperlukan untuk memisahkan antara kas pribadi pelaku UMKM dengan kas usaha (Fadhilah et al., 2023); (Sulistiyowatim et al., 2021).

UMKM terkendala pada penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan kemampuan sumberdaya manusia yang dimiliki tidak memiliki kemampuan akuntansi baik dari sisi Pendidikan formal maupun pengalaman di bidang keuangan. Sedangkan jika merekrut karyawan dengan keahlian akuntansi terkendala pada aspek finansial. Tantangan ini sering muncul akibat kurangnya pemahaman tentang pentingnya pembukuan dan pencatatan keuangan yang tepat. Banyak UMKM di desa belum menerapkan praktik pembukuan yang baik, yang dapat menghambat pemilik UMKM dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi finansial yang akurat. Dalam situasi ini, UMKM dapat kesulitan mengakses pembiayaan, mengelola kas dan arus uang, serta merencanakan pertumbuhan bisnis mereka. Disamping itu juga, pelaku usaha perlu untuk tetap mengupayakan dan meningkatkan sistem keuangan dalam pengelolaan usaha (Maulani et al., 2016).

Desa Suliliran Baru merupakan salah satu daerah pedesaan yang terletak di pinggiran kota besar. Meskipun terletak dekat dengan pusat ekonomi, mayoritas penduduk Desa Suliliran Baru mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. UMKM di Desa Suliliran Baru, mendorong terbukanya lapangan kerja yang lebih variatif, memajukan perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyak UMKM di Desa Suliliran Baru masih menghadapi tantangan serius dalam mengelola aspek keuangan mereka. Sebagian besar UMKM di daerah ini masih belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang jelas. Kurangnya pemahaman pemilik UMKM tentang manajemen keuangan yang efektif sering kali menghambat pertumbuhan bisnis mereka. Keterbatasan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan yang baik dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berdasarkan beberapa studi terdahulu dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha dalam pencatatan keuangan usaha (Margunani et al., 2020). Pelatihan pencatatan keuangan dapat dilakukan secara manual maupun memanfaatkan aplikasi (aplikasi buku warung (Paendong, 2022);(Fadhilah et al., 2023); MS Office excel (Pramitha et al., 2022).

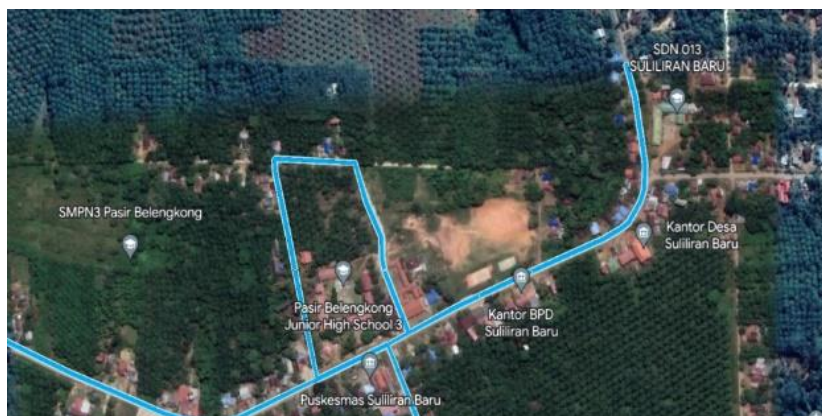
Dalam konteks ini, program pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui “Pendampingan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Secara Sederhana Bagi UMKM di Desa Suliliran Baru” muncul sebagai solusi yang berfokus pada pemberdayaan UMKM di Desa Suliliran Baru. Kegiatan PKM berbentuk pelatihan dan pendampingan dalam pembukuan dan pencatatan keuangan yang sederhana namun efektif bagi UMKM.

Melalui pendekatan partisipatif, Peneliti bekerja sama dengan pemilik UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan memberikan solusi yang dapat diterapkan dalam lingkungan bisnis mereka. Melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pembukuan dan pencatatan keuangan, diharapkan UMKM akan dapat mengoptimalkan operasi bisnis mereka. Pengetahuan baru ini akan memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan mengelola keuangan

mereka dengan lebih terstruktur. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, pemberdayaan UMKM, dan kesejahteraan masyarakat Desa Suliliran Baru secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk “Pendampingan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Secara Sederhana Bagi UMKM di Desa Suliliran Baru” ini dilaksanakan selama periode bulan Juli-Agustus 2023, bertempat di di Kabupaten Paser, Kecamatan Paser Belengkong, Desa Suliliran Baru.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Suliliran Baru
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2023)

Seleksi dan Identifikasi UMKM

Langkah pertama adalah survei awal di Desa Suliliran Baru untuk mengidentifikasi UMKM yang memerlukan pendampingan dalam hal pembukuan dan pencatatan keuangan. Selanjutnya, dilakukan analisis berdasarkan kriteria tertentu seperti skala usaha, tingkat pendapatan, akses keuangan, serta keterampilan pembukuan yang sudah dimiliki. Dari analisis ini, sejumlah UMKM yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai peserta program. Sebanyak tiga UMKM di Desa Suliliran Baru yang terlibat dalam program pemberdayaan UMKM di Desa Suliliran Baru melalui pendampingan pembukuan ini, dalam rentang waktu 1 Juli sampai 14 Agustus 2023. Setelah UMKM terpilih, dilakukan wawancara mendalam untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masing-masing UMKM dalam mengelola keuangan. mereka mendapatkan panduan dan pendampingan untuk mengembangkan keterampilan dalam pembukuan dan pencatatan keuangan. Partisipasi aktif UMKM dalam seluruh tahapan program membantu memastikan keberhasilan implementasi dan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis mereka.



Gambar 2. UMKM Desa Suliliran Baru
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2023)

Pelaksanaan Pelatihan

Setelah identifikasi kebutuhan, dilaksanakan serangkaian pelatihan yang terdiri dari beberapa sesi. Pelatihan ini mencakup:

- a. Dasar-dasar Pembukuan: Menjelaskan konsep dasar pembukuan, seperti klasifikasi transaksi, pengelompokan akun, dan pentingnya pencatatan yang akurat.
- b. Pencatatan Transaksi Harian: Memandu UMKM dalam teknik pencatatan transaksi yang meliputi penerimaan dan pengeluaran, serta memastikan setiap transaksi terdokumentasi.

Pelaksanaan pelatihan awal melibatkan penyampaian materi secara langsung yang dilakukan di salah satu lokasi UMKM, yakni Warung TONGKAT yang terletak di RT 22 Jalan Nusa Indah, Desa Suliliran Baru, Kecamatan Paser Belengkong. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pembukuan dan pencatatan keuangan dalam operasional UMKM, serta memandu UMKM dalam teknik pencatatan transaksi yang meliputi penerimaan dan pengeluaran serta memberikan pemahaman tentang bagaimana kinerja UMKM tercermin melalui laporan keuangan. Laporan ini memiliki peran penting sebagai gambaran tentang kondisi keuangan dan juga membantu dalam mengatasi masalah umum terkait modal yang menjadi kendala bagi UMKM.

Selama pelatihan, peserta diajarkan dan diberitahukan untuk memisahkan dana usaha dan dana pribadi untuk melacak tingkat profitabilitas bisnis dan memahami besarnya pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Pentingnya memisahkan uang usaha dan uang pribadi dalam bisnis UMKM sangatlah penting. Ini membantu UMKM menghindari campur aduknya uang bisnis dengan uang yang digunakan untuk kebutuhan pribadi. Dengan memisahkan kedua jenis uang ini, UMKM dapat melacak dengan lebih baik seberapa sukses bisnis yang dijalankan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, UMKM juga bisa mengatur pengeluaran usaha bisnis dengan lebih terencana dan menghindari masalah keuangan di masa depan. Ini juga membantu UMKM membayar utang atau kewajiban usaha bisnis dengan lebih mudah. Memisahkan uang juga membantu dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat.

Selanjutnya, pelaku UMKM diarahkan untuk membuat buku transaksi yang terdiri atas buku kas, buku pembelian, dan buku penjualan.

- a. Buku Kas berisi catatan pemasukan dan pengeluaran dari UMKM yang mencakup semua pembelian, penjualan, pengeluaran, dan penerimaan uang dari pelanggan. Buku kas membantu UMKM melihat berapa uang yang tersedia dan cara menggunakannya.
- b. Buku Pembelian mencatat semua barang atau jasa yang dibeli untuk kegiatan bisnis. Ini termasuk detail seperti berapa banyak barang yang di beli, berapa harganya, dan kapan membelinya. Dengan buku pembelian, pelaku UMKM bisa melihat riwayat belanja dan bagaimana memanfaatkan uang dengan baik dan tepat.
- c. Buku Penjualan mencatat semua barang atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Ini mencakup detail seperti siapa yang membeli, berapa banyak, berapa harganya, dan kapan penjualan dilakukan. Dengan buku penjualan, pelaku UMKM bisa melihat seberapa baik bisnis yang berjalan dan apa yang pelanggan sukai.

Mempersiapkan buku-buku ini membantu UMKM memahami keuangan bisnis dengan lebih baik dan membantu mengelola uang dengan lebih baik, menghitung keuntungan, dan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat dari data yang tersedia. Harapannya pelaku UMKM bisa menjaga keuangan bisnis dan berusaha untuk pertumbuhan yang baik.

Pendampingan Individual

Setelah pelatihan awal, dilakukan sesi pendampingan individual oleh Gusti Sampe Rerung. Pendampingan dilakukan di tempat usaha UMKM, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati praktik bisnis langsung dan memberikan solusi yang relevan dengan konteks UMKM tersebut. peneliti membantu UMKM dalam menyusun rencana akuntansi sederhana, membantu mereka dalam mencatat transaksi harian, mengorganisir bukti transaksi, dan mengklasifikasikan pendapatan dan pengeluaran. Ini memungkinkan

pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan praktik yang lebih relevan dengan situasi bisnis masing-masing UMKM.



Gambar 3. Memandu UMKM Di Desa Suliliran Baru dalam teknik pencatatan transaksi harian yang meliputi penerimaan dan pengeluaran.

(Sumber: Dokumentasi PKM, 2023)

Monitoring dan Evaluasi

Selama periode pelatihan dan pendampingan, dilakukan monitoring untuk memastikan penerapan praktik pembukuan yang benar. Peneliti Gusti Sampe Rerung berkunjung ke tempat UMKM secara berkala untuk memberikan dukungan tambahan, menjawab pertanyaan, dan memberikan arahan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM di Desa Suliliran Baru akan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan efisien. Metodologi ini memastikan bahwa solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nyata para pelaku UMKM dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam mengelola aspek keuangan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program pemberdayaan masyarakat dalam pendampingan pembukuan dan pencatatan keuangan bagi UMKM di Desa Suliliran Baru menghasilkan berbagai hasil positif yang dapat diamati dari perspektif pengembangan UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Hasil utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam mengelola pembukuan dan pencatatan keuangan. Melalui workshop pelatihan dan sesi pendampingan individual, para pemilik UMKM berhasil memahami konsep dasar pembukuan, teknik pencatatan transaksi, dan pemanfaatan alat bantu digital. Ini membantu mereka mengatasi ketidakpastian dan kebingungan terkait dengan pengelolaan keuangan.

Penerapan Praktik yang Lebih Baik

Hasil yang terlihat adalah adopsi praktik pembukuan yang lebih baik oleh UMKM. Mereka mulai mencatat transaksi harian dengan lebih teratur, mengelompokkan pengeluaran dengan lebih terstruktur, dan menyusun laporan keuangan sederhana untuk melacak kinerja bisnis mereka. UMKM juga mulai menerapkan teknologi digital dalam pencatatan, yang memudahkan proses administratif mereka.

Peningkatan Pengambilan Keputusan Bisnis

Dengan pemahaman yang ditingkatkan tentang keuangan mereka, pemilik UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih informasional. Mereka dapat menganalisis

laporan keuangan sederhana untuk memahami kesehatan keuangan bisnis mereka, mengidentifikasi tren, dan mengambil tindakan yang diperlukan. Ini memungkinkan mereka mengelola risiko lebih baik dan merencanakan pertumbuhan bisnis dengan lebih cerdas.

Dampak pada Pertumbuhan UMKM

Hasil yang paling signifikan adalah dampak pada pertumbuhan UMKM. UMKM akan memiliki pembukuan usaha yang lebih teratur dan informasi untuk pengambilan keputusan bisnis tersedia. UMKM memiliki peluang yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pendapatan, dan mengakses sumber daya keuangan. Ini berpotensi membuka pintu bagi ekspansi bisnis dan kontribusi yang lebih besar terhadap ekonomi lokal.

No	Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	01-08-2023	Saldo awal Agustus	600.000		600.000
2	03-08-2023	Membeli 4 rak telur		252.000	360.000
	03-08-2023	Membeli 10 botol kecap		60.000	300.000
	03-08-2023	Membeli 1 karung beras Seberat 10 kg		190.000	160.000
3	04-08-2023	Penjualan 2 botol kecap (1 botol kecap Rp 10.000)	20.000		180.000
	04-08-2023	Penjualan 1 rak telur	85.000		265.000
3	05-08-2023	Membeli 2 karung beras Seberat 10 kg	160.000		413.000
	05-08-2023	Penjualan 3 rak telur (1 rak telur Rp 85.000)	255.000		668.000
4	06-08-2023	Penjualan 5 botol kecap	50.000		718.000
		Jumlah	1.080.000	482.000	636.000
		Saldo Awal	650.000		
		Saldo Sekarang	600.000		
		Total Keuntungan	50.000		

Gambar 4. Praktik pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Di Desa Suliliran Baru (Sumber: Dokumentasi PKM, 2023)

PENUTUP

Program pemberdayaan masyarakat yang fokus pada pendampingan pembukuan dan pencatatan keuangan bagi UMKM di Desa Suliliran Baru menghasilkan sejumlah kesimpulan yang signifikan:

1. Pemberdayaan UMKM. Program ini berhasil memberdayakan UMKM melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola pembukuan dan pencatatan keuangan. Dengan kemampuan ini, UMKM memiliki alat yang lebih baik untuk membuat keputusan bisnis yang informasional, mengelola aset dengan lebih efisien, dan merencanakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Dampak pada Ekonomi Lokal. Dampak positif program ini tidak hanya dirasakan oleh UMKM, tetapi juga oleh ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan UMKM yang lebih kuat secara finansial, kontribusi mereka terhadap perekonomian desa akan semakin meningkat. Pertumbuhan UMKM juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan daya beli masyarakat, dan merangsang aktivitas ekonomi di seluruh wilayah. Dalam kesimpulannya, program pemberdayaan masyarakat melalui “Pendampingan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Secara Sederhana Bagi UMKM di Desa Suliliran Baru” telah membuktikan nilai pentingnya pendampingan pembukuan dan pencatatan keuangan bagi UMKM di Desa Suliliran Baru. Dengan adanya peningkatan pemahaman dan penerapan praktik yang lebih baik, UMKM menjadi lebih berdaya saing dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman (LP2M UNMUL), Kepala Desa dan Perangkat Desa serta pelaku UMKM di Desa Suliliran Baru Kecamatan Paser Balengkong Kabupaten Paser.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Koperasi dan UKM. (2022). *Dashboard 1.pdf*.
<https://kemenkopukm.go.id/kumkm-dalam-angka/?type=program-kukm&sub=0>
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.18>
- Ling, A. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya). *Agora*, 1(1), 1–8.
- Machfuzhoh, A., . L., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Margunani, M., Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 305. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>
- Maulani, T. S., Dialysa, F., & Prawirasasra, K. P. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan Pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 01(01), 32–37.
- Paendong, M. (2022). Pendampingan Penerapan Manajemen Administrasi Usaha, Pemasaran Digital, dan Pelaporan Keuangan Sederhana pada UMKM di Kelurahan Karombasan *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 02(November), 2–5. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/16474%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/download/16474/8309>
- Pramitha, G. D., Mariani, W. E., & Wulantari, N. P. A. S. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM Untuk Binaan Rumah Kreatif Denpasar. *Surya Abdimas*, 6(2), 294–300. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1463>
- Sari, E. & A. & jumirin O. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81–91.
- Fadhilah, R.N., Novitasari, E.A. Dina, H.M., Handayani, D.L., Wahyudi, K.E. (2023). Upaya Peningkatan Ekonomi pada UMKM di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo Melalui Sosialisasi Pencatatan Pembukuan Keuangan. *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(2), 101–107.

- Sulistyowatim, N. W., Munawaroh, T. E., & Luchindawati, D. S. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 301–306. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/6469>
- Yamani, S., & Usman, N. (2023). *Keuangan Koperasi Desa Tahane*. 6(1), 26–33.